

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Hak terpidana wanita yang sedang hamil di Lapas Wanita Klas II A Semarang memang sudah diberikan, tetapi dengan tidak dibedakan, sehingga menyebabkan keraguan terhadap pemenuhan gizi narapidana wanita yang sedang hamil. Karena pemenuhan gizi tidak hanya bersumber dari makanan saja tapi juga dapat dipenuhi dengan pemberian vitamin atau suplemen khusus maupun pemberian susu wanita hamil yang juga dapat menunjang air susu ibu. Kebijakan yang dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Semarang adalah dengan tidak membedakan narapidana wanita, termasuk pemberian menu makanan yang disajikan, jadi untuk memenuhi gizi, narapidana wanita yang hamil hanya mengandalkan kesempatan kunjungan dari keluarganya. Tetapi pemenuhan gizi terhadap narapidana wanita yang sedang hamil akan terhambat apabila tidak dikunjungi oleh keluarga atau kerabat dekatnya, karena untuk memenuhi gizinya narapidana wanita yang sedang hamil hanya mengandalkan pemberian dari keluarga atau kerabat yang menjenguk.
2. Hambatan Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Semarang dalam memenuhi gizi narapidana wanita yang hamil digolongkan menjadi dua yaitu kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal yang timbul dari dalam Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Semarang untuk

memenuhi gizi narapidana yang hamil yaitu tidak adanya anggaran dana untuk memenuhi gizi narapidana wanita yang hamil seperti tidak memberikan suplemen khusus kepada narapidana yang hamil; Perbedaan sudut pandang Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Semarang untuk menjaga rasa keadilan diantara narapidana sehingga menu makan yang diberikan sama; Tidak adanya dokter spesialis yang berfungsi untuk melakukan pengecekan terhadap gizi narapidana wanita yang sedang hamil. Kendala eksternal yang timbul untuk memenuhi gizi narapidana wanita yang hamil yaitu kurangnya kesadaran narapidana wanita yang sedang hamil untuk memperoleh gizi yang cukup; dan tidak adanya perhatian dari keluarga.

B. Saran

1. Sebaiknya Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas II A Semarang memberikan kebijakan terkait dengan pemenuhan gizi bagi narapidana wanita yang sedang hamil. Kebijakan tersebut bisa berupa pemberian makanan yang cukup, vitamin, suplemen khusus dan susu bagi narapidana wanita yang sedang hamil. Selain untuk memenuhi gizi narapidana yang sedang hamil, pemenuhan gizi juga berguna untuk mempersiapkan kelahiran anak, yang mana membutuhkan asi yang sangat penting untuk pertumbuhan anak tersebut. Jadi dengan adanya kebijakan tersebut narapidana wanita yang sedang hamil di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Semarang dapat terpenuhi gizinya.

2. Sebaiknya Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas II A Semarang memberikan anggaran untuk memenuhi gizi narapidana wanita yang sedang hamil, karena narapidana tersebut sedang mengandung anak yang harus dijaga pertumbuhannya dan anak tersebut tidak perlu mendapatkan hukuman dari apa yang dilakukan oleh ibunya. Kemudian Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas II A Semarang sebaiknya juga memperhatikan apa itu yang dimaksud dengan keadilan yang diberikan kepada narapidana, karena keadilan akan tercapai apabila diberikan sesuai dengan porsinya, bukan diberikan dengan sama rata. Selain itu Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas II A Semarang sebaiknya juga memberikan fasilitas tenaga Kesehatan seperti dokter spesialis gizi untuk kepentingan narapidana khususnya narapidana wanita yang sedang hamil.